

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 181/Kpts/SR.120/3/2006

TENTANG

PELEPASAN CABAI KERITING HIBRIDA IMPALO 051
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi cabai, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa cabai keriting hibrida Impalo 051 memiliki keunggulan umur genjah, buah berbentuk silindris, berwarna merah cerah dengan rasa sangat pedas, daya simpan lebih lama, beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas cabai keriting hibrida Impalo 051 sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional ;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 373/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian

Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 005/BBN/I/2006 tanggal 26 Januari 2006;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU** : Melepas cabai keriting hibrida Impalo 051 sebagai varietas unggul.
- KEDUA** : Deskripsi cabai keriting hibrida Imaplo 051 seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 6 Maret 2006

MENTERI PERTANIAN,
Ttd
ANTON APRIYANTONO.

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I di seluruh Indonesia;
9. PT. Mulia Bintang Utama.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 181/Kpts/SR.120/3/2006
TANGGAL : 6 Maret 2006

DESKRIPSI CABAI KERITING HIBRIDA VARIETAS
IMPALO 051

Asal	: Sakata Seed Corp, Jepang
Silsilah	: BN 012-051-17-4-6-14-5-3 (F) x BN 014-047-3-10-16-2-5-9-8-7 (M)
Golongan varietas	: hibrida silang tunggal
Tinggi tanaman	: 100-105 cm
Umur mulai berbunga	: \pm 44 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: \pm 87 hari setelah tanam
Kerapatan kanopi	: rapat menutup
Warna batang	: hijau dengan buku hijau
Bentuk daun	: memanjang
Tepi daun	: rata
Ujung daun	: meruncing
Permukaan daun	: halus
Ukuran daun	: panjang \pm 10 cm lebar \pm 4 cm
Warna daun	: hijau
Warna kelopak bunga	: hijau
Warna tangkai bunga	: hijau
Warna mahkota bunga	: putih
Jumlah helai mahkota	: 5 – 6 helai
Warna kotaksari	: ungu
Jumlah kotaksari	: 5 – 6 buah
Warna kepala putik	: putih
Bentuk buah	: silindris
Ukuran buah	: panjang \pm 15,9 cm, diameter \pm 0,76
Permukaan kulit buah	: halus , bergelombang dan mengkilap
Tebal kulit buah	: 1,0 – 1,6 mm
Warna buah muda	: hijau gelap
Warna buah tua	: merah cerah
Berat per buah	: 8-10 g
Jumlah buah per tanaman	: \pm 258 buah kg
Berat 1.000 biji	: \pm 4,5 g
Rasa buah	: sangat pedas
Hasil cabe segar per hektar	: 18 – 20 ton/ha

Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi dengan ketinggian 100 – 1.000 m dpl pada musim hujan dan kemarau
Pengusul	: PT.Mulia Bintang Utama

Peneliti

: Cho Dai Hwan (Sakata Seed Corp), Eko Legowo (Perwakilan Sakata Seed Corp. di Indonesia) dan Abdul Hamid (PT. Mulia Bintang Utama)

MENTERI PERTANIAN,
Ttd.

ANTON APRIYANTONO